

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian, penulis akan menggunakan metode kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata. Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupa kumpulan kata-kata. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu objek secara objektif.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan naturalistik yang bertujuan menemukan dan memahami suatu fenomena (Moleong, 2010:5).

#### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu BPRS yang ada di Yogyakarta, yaitu PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera Jl. Ringroad Selatan No.334, Dongkelan, Ponggunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188.

Subjek penelitian yaitu informan atau orang yang dapat memberikan informasi terkait tema penelitian yang dilakukan. Informan penelitian dibagi menjadi dua:

1. Informan pangkal (awal) yaitu karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera (Bank Madina Syariah) yang dapat memberikan informasi mengenai penetapan nisbah atas pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta memberikan informasi mengenai informan kunci yang dapat memberikan informasi terkait tema penelitian secara mendalam.
2. Informan kunci yaitu orang yang dapat memberikan informasi secara detail terkait tema penelitian, yaitu bagian AO, *Marketing*, dan bagian pembiayaan yang dapat memberikan informasi secara detail mengenai tema penelitian.

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2016: 225). Dalam penelitian ini, penulis mengambil data melalui wawancara dan penelitian kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian, untuk mengetahui penetapan nisbah bagi hasil. Data primernya adalah *manager*, *marketing*, AO, bagian pembiayaan, *Customer Service*, dan Internal Audit yang dapat memberikan informasi secara detail mengenai tema penelitian.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2016:225). Data sekunder bisa disebut juga dengan data tambahan. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data tambahan melalui jurnal, artikel, dan dokumen lainnya berupa akad pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi dari lembaga keuangan syariah yang bersangkutan.

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mencermati gejala-gejala dengan peristiwa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengamati langsung di Bank Madina Syariah untuk memperoleh informasi terkait penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penggalan data dengan percakapan langsung dan tatap muka dengan maksud tertentu. Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, teknik ini dipilih karena dinilai dapat memberikan informasi yang lebih terarah, dan pelaksanaannya pun lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Inti dari wawancara ini adalah pihak yang diwawancarai dimintai pendapat terkait permasalahan dalam penelitian supaya peneliti mendapatkan informasi terkait permasalahan secara lebih terbuka. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak yang dianggap mengerti dan berkompeten dalam bidang pembiayaan mudharabah dan pembiayaan *musyarakah* dan perhitungan bagi hasilnya (*manager*,

*marketing*, AO, bagian pembiayaan, *Customer Service*, dan Internal Audit) yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti mendapatkan bukti wawancara, maka peneliti akan menggunakan alat bantu seperti:

- a. Buku catatan yang berfungsi untuk mencatat percakapan dengan narasumber.
- b. *Tape recorder* berfungsi untuk merekam percakapan dengan narasumber.
- c. Kamera yang digunakan untuk memotret proses wawancara dengan narasumber yang berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara dengan narasumber dan dapat meningkatkan keabsahan data.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat atau menggandakan dokumen-dokumen yang digunakan. Peneliti menggunakan literatur, buku-buku, artikel, penelitian terdahulu yang akan dianalisis dan diambil kesimpulan.

## **F. Keabsahan dan Kredibilitas**

Untuk mengetahui keabsahan penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi teori.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2015:274). Kemudian triangulasi teori dalam penelitian ini bertolak ukur pada teori mengenai cara penentuan nisbah dan fatwa DSN No 15/DSN-MUI/IX/2000.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara yang kemudian disusun supaya mudah dipahami oleh orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 247-253) tahap analisis data terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Reduksi data

Merangkum dan memilih hal-hal pokok dari wawancara, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan tema penelitian.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah kegiatan menyusun informasi-informasi yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian berarti temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran objek

yang sebelumnya masih samar-samar, kemudian setelah dilakukan penelitian hal tersebut menjadi jelas.